

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil analisis laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh Koperasi Pegawai Negeri Sylva Lestari dengan berdasarkan pada Peraturan Menteri Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi yang telah dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Pegawai Negeri Sylva Lestari belum menerapkan secara penuh Peraturan Menteri Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan tahun buku 2015 dengan didapatnya hasil yaitu, terdapat penggunaan istilah Laporan Laba Rugi dan pengeluaran, terdapat pengadaan printer tahun 2015 yang dibebankan kedalam Laporan Perhitungan Hasil Usaha, dan belum dikelompokannya komponen Pendapatan dan Beban, belum dibuatnya Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca Koperasi menggunakan istilah Aktiva, Pasiva, dan Modal-modal dalam menjelaskan komponen-komponen Neraca, tidak memasukan pengadaan printer tahun 2015 kedalam Komponen Aset pada pos Barang Inventaris, memasukan Dana Sosial dan Pendidikan yang merupakan Komponen Kewajiban ke dalam Komponen Ekuitas dan memasukan Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib yang merupakan Komponen Ekuitas ke dalam Komponen Kewajiban dan SHU Tahun Berjalan tidak dimasukan kedalam Komponen Ekuitas, serta belum dibuatnya Laporan Arus Kas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat membantu pihak perusahaan untuk kedepannya, yaitu Koperasi Pegawai Negeri Sylva Lestari sebaiknya dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan menggunakan Peraturan Menteri Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 sehingga Koperasi dapat meningkatkan akuntabilitas penyusunan laporan keuangan dan penyajian informasi Laporan

Keuangan yang mudah dipahami, akurat, mudah ditelusuri dan diperiksa, andal, dan dapat diperbandingkan.